
Peningkatan Laporan Keuangan Menggunakan ABSS Versi 25 dan Strategi Pemasaran pada UMKM Batik Top Cemerlang

Atik Tri Andari¹, Novie Astuti Setianingsih², Wiwiek Kusumaning Asmoro³, Elmi Rakhma
Aalin⁴, Eti Putranti⁵, Hanifah Puspita Sari⁶

Politeknik Negeri Malang PSDKU Kota Kediri¹²³⁴⁵⁶
Jl. Mayor Bismo No. 27 Kota Kediri¹²³⁴⁵⁶

Email : triatik1213@gmail.com¹, viecoll77@gmail.com², wiwiek.kusumaning@polinema.ac.id³,
elmirakhma@gmail.com⁴, etiputranti@rocketmail.com⁵, hanifahpsari@gmail.com⁶

ABSTRAK

Mitra memiliki nama usaha yaitu Batik Top Cemerlang, dengan jenis usaha yaitu produk kreatif berupa batik ecoprint, ayuni craft, dan bawang hitam berkah. Mitra memiliki fokus utama pada usaha batik ecoprint. Hal ini dilandasi karena ecoprint merupakan pewarnaan alam warisan nenek moyang sehingga perlu untuk dilestarikan. Hingga saat ini mitra belum pernah membuat laporan keuangan karena pencatatan dilakukan sangat sederhana yaitu mencatat pemasukan dan pengeluaran saja, dan juga belum secara teratur dilakukan. Pada saat ini mitra juga belum melakukan pemasaran melalui media *online* apapun sehingga dapat dikatakan bahwa mitra belum memanfaatkan strategi pemasaran secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan program ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan ABSS Versi 25 dan memaksimalkan strategi pemasaran menggunakan media *online*, baik *e-commerce* maupun media sosial. Pendampingan ini dilaksanakan di UMKM Batik Top Cemerlang di Bandar Lor GG. XI, RT.31, RW 06, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Terdapat enam tahapan dalam melaksanakan kegiatan meliputi Koordinasi Tim, Koordinasi Tim dengan Mitra, Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan ABSS Versi 25 dan Pemasaran Menggunakan Media *Online*, Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan ABSS Versi 25 dan Pemasaran Menggunakan Media *Online*, Evaluasi Kegiatan, dan Pelaporan. Hasil dari program ini adalah peningkatan kemampuan mitra dalam mencatat laporan keuangan menggunakan aplikasi ABSS Versi 25 dan peningkatan kemampuan mitra dalam memasarkan produk melalui media *online* yaitu Instagram dan Whatsapp Business.

Kata Kunci— **Laporan Keuangan, UMKM, Aplikasi ABSS Versi 25, Strategi Pemasaran, Media Online**

ABSTRACT

Mitra has a business name, namely Batik Top Cemerlang, with the type of business, namely creative products in the form of ecoprint batik, Ayuni craft, and blessed black onions. Mitra has a main focus on the ecoprint batik business. This is based on the fact that ecoprint is a natural coloring inherited from our ancestors, so it needs to be preserved. Until now the partners have never made financial reports because the recording is very simple, namely recording income and expenses, and also not doing it regularly. At this time partners also have not carried out marketing through any online media so that it can be said that partners have not utilized marketing strategies to the fullest. Based on this, the purpose of this program is to provide training and assistance in recording financial reports using ABSS Version 25 and maximizing marketing strategies using online media, both e-commerce and social media. This assistance was carried out at the Batik Top Cemerlang in Bandar Lor GG. XI, RT.31, RW 06, Mojojoto District, Kediri City. There are six stages in carrying out activities including Team Coordination, Team Coordination with Partners, Training on Recording Financial Statements Using ABSS Version 25 and Marketing Using Online Media, Assistance for Recording Financial Statements Using ABSS Version 25 and Marketing Using Online Media, Activity Evaluation, and Reporting. The results of this program are an increase in the ability of partners to record financial reports using the

ABSS Version 25 application and an increase in the ability of partners to market products through online media, namely Instagram and Whatsapp Business.

Keywords— *Financial Report, Small and Medium Enterprise, Application, ABSS Version 25, Marketing Strategy, Online Media*

1. PENDAHULUAN

Mitra merupakan UMKM yang bergerak di bidang usaha produk kreatif dengan nama UMKM Batik Top Cemerlang. Jenis usaha Mitra berupa batik ecoprint, ayuni craft, dan bawang hitam berkah. Mitra memulai usaha dengan batik ecoprint yang didirikan pada tanggal 5 November 2016 oleh Ibu Sri Ayuni seperti pada Gambar 1. Lokasi tempat usaha di Bandar Lor GG. XI, RT.31, RW.06, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Setiap hari Mitra mulai buka dari pukul 10.00 sampai dengan pukul 19.00. Mitra memiliki fokus utama pada batik ecoprint yang memiliki konsep pewarnaan menggunakan alam, sehingga memiliki nilai seni tinggi seperti pada Gambar 2. Nilai seni yang tinggi ini dapat memberikan nilai jual barang yang tinggi pula.



Gambar 1. Halaman Depan UMKM Batik Top Cemerlang



Gambar 2. Produk UMKM Batik Top Cemerlang

Terdapat permasalahan pada Mitra yaitu kurang baik dalam melakukan pencatatan keuangan karena masih dilakukan secara manual dan belum melakukan strategi pemasaran secara maksimal. Pencatatan dilakukan dengan memasukkan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana dan belum dilakukan secara teratur. Transaksi yang ada tidak dilanjutkan ke dalam proses akuntansi selanjutnya sehingga belum terdapat laporan keuangan. Mitra belum memanfaatkan adanya media *online* sebagai sarana iklan maupun pemasaran produk. Menurut [1], laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan untuk mencapai tujuannya. Dengan adanya laporan keuangan yang tepat dan benar dapat menunjukkan kinerja dari usaha tersebut sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan tepat dan benar pula. Terkait pemasaran secara *online*, menurut [2] memiliki beberapa keunggulan yang memungkinkan UMKM mengembangkan jaringan pemasaran. Promosi *online* mampu memangkas biaya promosi 80% dan bisa menciptakan jaringan pemasaran luas dan cepat. Jaringan *online* juga memudahkan siapa saja membangun *link* tanpa perlu keluar modal banyak.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah belum adanya pengetahuan dan pemahaman terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam pembuatan laporan keuangan dan pemasaran produk. Solusi yang ditawarkan yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra mengenai pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi ABSS Versi 25 yang mudah, efektif dan efisien, serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan, serta memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan media *online*, seperti media sosial dan *e-commerce*. Laporan keuangan yang tepat dan benar dapat menunjukkan kinerja dari usaha tersebut sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan tepat dan benar pula. Pemanfaatan media *online* sebagai sarana peningkatan strategi pemasaran dapat memberikan kemudahan dan lebih efektif serta efisien dalam melakukan penjualan produk.

2. STUDI LITERATUR

Beberapa literatur terdahulu, yang pertama dengan judul sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi informasi bagi pelaku UMKM di Desa Belatungan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberi pemahaman terhadap pelaku UMKM di Desa Belatungan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi informasi. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi kemudian dilakukan pelatihan sekaligus praktik

mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi informasi. Kegiatan pengabdian ini menyimpulkan bahwa adanya motivasi yang tinggi para pelaku usaha kecil maupun menengah dalam mengikuti rangkaian kegiatan untuk penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi informasi dan berhasil untuk mengaplikasikan pencatatan transaksi dengan menggunakan komputer [3].

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul penerapan laporan keuangan dengan SAK EMKM berbasis IT pada UMKM di Kota Cirebon. Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk melakukan pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi informasi dan juga melakukan promosi digital untuk usaha dari kerupuk kulit ikan cucut AJT. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan dengan mitra meliputi tahapan perencanaan program, pelaksanaan program, pelaksanaan program sampai dengan monitoring dan juga evaluasi. Program pengabdian ini menyimpulkan bahwa kegiatan pendampingan ini harus masih dilakukan berkelanjutan dikarenakan dari pihak UMKM sendiri masih menganggap beban mengenai aktivitas pembukuan dan juga penyusunan laporan keuangannya sehingga diharapkan nantinya akan ada aplikasi yang mudah dan praktis untuk dapat digunakan oleh semua pelaku UMKM [4].

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul pengembangan pencatatan laporan keuangan UMKM berbasis teknologi informasi, yang bertujuan untuk memberikan pendampingan untuk pencatatan laporan keuangan yang berbasis teknologi informasi, sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang mudah dan tepat. Metode yang dilakukan meliputi koordinasi tim, koordinasi tim dengan mitra, pengadaan aplikasi pencatatan laporan keuangan berbasis teknologi informasi, pelatihan aplikasi berbasis teknologi informasi, evaluasi kegiatan, dan pelaporan. Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu terdapat peningkatan kemampuan mitra dalam mencatat laporan keuangan, sehingga terlihat laba atau rugi mitra dan adanya pembangunan aplikasi berupa Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pisang Gimbal [5].

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul pelatihan strategi pemasaran melalui media *online* pada produk usaha rumahan krupuk bawang dan kripik sukun, yang bertujuan untuk membuat pelatihan tentang strategi pemasaran produk melalui media *online*, membuat label pada produk, dan membuat iklan produk di beberapa media *online*. Metode yang dilakukan dalam program pendampingan ini adalah 1) melakukan identifikasi masalah, 2) membuat program pelatihan, 3) membuat label produk, 4) membuat iklan produk di media *online*. Kesimpulan dalam kegiatan ini adalah menunjukkan para peserta sangat antusias dalam mengikuti program tersebut. Dikarenakan mayoritas pengelola usaha tersebut masih minim

pengetahuan tentang media *online*. Media *online* yang dihasilkan oleh kedua mitra adalah label produk, Instagram, Tokopedia, dan Bukalapak [2].

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul pelatihan pemasaran melalui media *online* pengrajin *waterfall fountain miniature* di Desa Getasan, yang bertujuan memberikan pelatihan mengenai teknik pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas. Metode yang dilakukan yaitu pada tahap awal mitra akan diberikan pretest untuk mengetahui sejauh mana mitra mengetahui terkait materi yang akan dibawakan. Pada tahap kedua mitra akan diberikan materi mengenai materi dasar dan materi untuk praktikum pemasaran melalui media *online*. Pada tahap ketiga akan dilaksanakan praktikum terkait pemasaran produk melalui media *online*. Pada tahap terakhir, mitra akan diberikan posttest untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mitra terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Kesimpulan dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Industri Rumah Tangga Design Rock Waterfall Fountain Miniatures telah berhasil meningkatkan pengetahuan mitra terhadap pemanfaatan teknologi informasi sebagai media promosi untuk membantu pemasaran produk yang dihasilkan oleh mitra[6].

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada usulan kegiatan PKM ini terdiri dari enam tahapan meliputi Koordinasi Tim, Koordinasi Tim dengan Mitra, Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan ABSS Versi 25 dan Pemasaran Menggunakan Media *Online*, Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan ABSS Versi 25 dan Pemasaran Menggunakan Media *Online*, Evaluasi Kegiatan, dan Pelaporan.

3.1 Koordinasi Tim

Adapun kegiatan yang dilaksanakan saat tahapan koordinasi tim yaitu kegiatan koordinasi terkait perencanaan dan pembagian tugas masing-masing kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi ABSS Versi 25 dan pemasaran menggunakan media *online* dengan tim internal pengusul yang melibatkan ketua tim, lima anggota tim, dan lima pembantu pelaksana dari mahasiswa akuntansi.

3.2 Koordinasi Tim dengan Mitra

Sedangkan kegiatan yang dilaksanakan saat tahapan koordinasi tim dengan Mitra adalah sebagai berikut.

- Koordinasi dengan Mitra menyangkut pembahasan mengenai kebutuhan pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi ABSS Versi 25 dan pelatihan serta pendampingan pemasaran menggunakan media *online*, serta persetujuan bersama.
- Pendirian kolaborasi kepanitiaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri Tim Pengusul dan Mitra.

3.3 Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan ABSS Versi 25 dan Pemasaran Melalui Media *Online*

Pada tahapan pelatihan pencatatan laporan keuangan menggunakan ABSS Versi 25 dibantu oleh dua anggota tim pengusul sebagai pemateri serta dua mahasiswa sebagai pembantu pelaksana. Tahap pelatihan pemasaran melalui media *online* diharapkan dapat membantu Mitra dalam sistem penjualan *online*. Pemasaran media *online* dapat berupa pemasangan iklan maupun transaksi penjualan produk Mitra. Media *online* yang dapat digunakan sebagai sarana pemasaran yaitu media sosial whatsapp, facebook, dan Instagram.

3.4 Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan ABSS Versi 25 dan Pemasaran Menggunakan Media *Online*

Pada tahapan pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi ABSS Versi 25 dan pemasaran menggunakan media *online* dibantu oleh tiga anggota tim pengusul serta dua pembantu pelaksana.

3.5 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan apakah telah mencapai tujuan dan memberikan dampak positif terhadap mitra. Adapun evaluasi yang dilakukan terhadap peningkatan keterampilan mitra terkait penggunaan aplikasi baik dalam hal pencatatan laporan keuangan maupun media pemasaran, yaitu dengan melakukan pembagian kuisioner sebelum pelatihan dengan sesudah pelatihan untuk kemudian diukur dengan Skala Likert dengan satuan yang diukur adalah persentase.

3.6 Pelaporan

Kegiatan pelaporan dilakukan dengan menyusun laporan kegiatan PPM serta memenuhi luaran-luaran yang ada meliputi:

- a. Publikasi jurnal nasional ber-ISSN
-

- b. Publikasi media masa
- c. Kuesioner peningkatan keterampilan Mitra

4. PEMBAHASAN

4.1 Koordinasi Tim

Koordinasi Tim menghasilkan pembagian tugas dalam melaksanakan kegiatan yang disebut kepanitiaan. Tim pengabdian pada masyarakat ini terdiri ketua, lima anggota, dan lima pembantu pelaksana. Koordinasi tim dilakukan dengan rapat secara langsung untuk membahas perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Karena terdapat dua kegiatan inti pelatihan dan pendampingan yaitu laporan keuangan menggunakan ABSS Versi 25 dan pemasaran menggunakan media *online*, maka tim pengabdian pada masyarakat dibagi menjadi dua sub tim sebagai panitia tahapan kegiatan.

4.2 Koordinasi Tim dengan Mitra

Koordinasi Tim dengan Mitra menghasilkan kebutuhan detail dari Mitra. Adapun kebutuhan detail Mitra dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1 Kebutuhan Detail Mitra Hasil Koordinasi

Kegiatan	Kebutuhan Mitra
Pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan ABSS Versi 25	- Pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi ABSS Versi 25
Pelatihan dan pendampingan pemasaran menggunakan media <i>Online</i>	- Pelatihan dan Pendampingan pemasaran menggunakan media <i>online</i> .

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi ABSS Versi 25 dan pemasaran menggunakan media *online* bertujuan meningkatkan kemampuan mitra dalam mencatat laporan keuangan menggunakan aplikasi dan pemasaran produk menggunakan media *online*.

4.3 Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan ABSS Versi 25 dan Pemasaran Menggunakan Media *Online*

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memerlukan pencatatan laporan keuangan karena tidak adanya laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan tidak dilakukan pencatatan secara rutin. Mitra juga hanya memasarkan produk ditoko saja dan belum memanfaatkan media *online*. Untuk memudahkan Mitra dalam pencatatan laporan keuangan, maka perlu adanya aplikasi pencatatan laporan keuangan, sehingga dapat mengetahui perkembangan usahanya. Aplikasi yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu aplikasi ABSS

Versi 25. Pemanfaatan media *online* sebagai sarana pemasaran diharapkan Mitra dapat menambah pendapatan dari penjualan produk. Dalam pelatihan dan pendampingan pemasaran menggunakan media *online* ini, Mitra dapat menggunakan media Instagram dan Whatsapp untuk promosi dan memperkenalkan berbagai produk Mitra seperti yang ditunjukkan Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

4.4 Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan ABSS Versi 25 dan Pemasaran Menggunakan Media *Online*

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan pelatihan. Pendampingan kepada mitra dilaksanakan selama 2 bulan yaitu Bulan Mei 2023 sampai dengan Bulan Juni 2023 seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pencatatan laporan keuangan mitra dilakukan menggunakan basis teknologi informasi yaitu aplikasi ABSS Versi 25 dan pemasaran menggunakan media online menggunakan media sosial Whatsapp dan Instagram seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Foto Kegiatan di Mitra

Implementasi pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi ABSS Versi 25 menghasilkan laporan keuangan UMKM Batik Top Cemerlang Bulan Mei 2023 seperti pada Gambar 6.

Income Statement May 2023		Balance Sheet As of May 2023	
Income		Assets	
Sales	Rp1.610.000,00	Cash	Rp5.860.000,00
Late Fees Collected	-Rp40.000,00	Cash In Bank	Rp2.422.000,00
Total Income	Rp1.570.000,00	Merchandise Inventory	Rp2.484.500,00
Cost Of Sales		Store Supplies	Rp62.000,00
Cost Of Goods Sold	Rp1.387.500,00	Fixed Assets	
Total Cost Of Sales	Rp1.387.500,00	Equipment at Cost	Rp5.000.000,00
Gross Profit	Rp182.500,00	Equipment Accum Depr	-Rp104.166,00
Expenses		Vehicles	Rp10.000.000,00
LAT Expenses	Rp100.000,00	Vehicles Accum Depr	-Rp83.333,00
Store Supplies Expense	Rp13.000,00	Building	Rp50.000.000,00
Depr. Expense-Equipment	Rp104.166,00	Building Accum Depr	-Rp208.333,00
Depr. Building Expense	Rp208.333,00	Total Fixed Assets	Rp64.504.168,00
Depr. Vehicle Expense	Rp83.333,00	Total Assets	Rp75.432.668,00
Total Expenses	Rp508.832,00	Liabilities	
Operating Profit	-Rp326.332,00	Net Assets	Rp75.432.668,00
Other Income		Equity	
Other Income	Rp2.350.000,00	Owner Capital	Rp71.909.000,00
Total Other Income	Rp2.350.000,00	Income Summary	Rp2.023.668,00
Other Expenses		Owner Drawing	Rp1.500.000,00
Net Profit/(Loss)	Rp2.023.668,00	Total Equity	Rp75.432.668,00

Statement of Cash Flow May 2023		Trial Balance May 2023				
Cash Flow from Operating Activities		Account	Debit	Credit	YTD Debit	YTD Credit
Net Income	Rp2.023.668,00	Cash	Rp3.860.000,00		Rp5.860.000,00	
Merchandise Inventory	-Rp1.150.500,00	Cash In Bank		Rp2.578.000,00	Rp2.422.000,00	
Store Supplies	-Rp13.000,00	Merchandise Inventory	Rp1.150.500,00		Rp2.484.500,00	
Net Cash Flows from Operating Activities	Rp886.168,00	Store Supplies		Rp13.000,00	Rp62.000,00	
Cash Flow from Investing Activities		Equipment at Cost			Rp5.000.000,00	
Equipment Accum Depr	Rp104.166,00	Equipment Accum Depr		Rp104.166,00		Rp104.166,00
Vehicles Accum Depr	Rp83.333,00	Vehicles		Rp83.333,00	Rp10.000.000,00	Rp83.333,00
Building Accum Depr	Rp208.333,00	Vehicles Accum Depr			Rp50.000.000,00	
Net Cash Flows from Investing Activities	Rp395.832,00	Building			Rp50.000.000,00	
Cash Flow from Financing Activities		Building Accum Depr		Rp208.333,00		Rp208.333,00
Net Cash Flows from Financing Activities	Rp0,00	Owner Capital				Rp71.909.000,00
Net Increase/Decrease for the period	Rp1.282.000,00	Owner Drawing				Rp1.500.000,00
Cash at the Beginning of the period	Rp7.000.000,00	Sales	Rp1.610.000,00		Rp40.000,00	Rp1.610.000,00
Cash at the End of the period	Rp8.282.000,00	Late Fees Collected			Rp40.000,00	
		Cost Of Goods Sold	Rp1.387.500,00		Rp1.387.500,00	
		LAT Expenses			Rp100.000,00	
		Store Supplies Expense			Rp13.000,00	
		Depr. Expense-Equipment	Rp104.166,00		Rp104.166,00	
		Depr. Building Expense			Rp208.333,00	
		Depr. Vehicle Expense			Rp83.333,00	
		Other Income		Rp2.350.000,00		Rp2.350.000,00
		Total	Rp6.946.832,00	Rp6.946.832,00	Rp77.764.832,00	Rp77.764.832,00

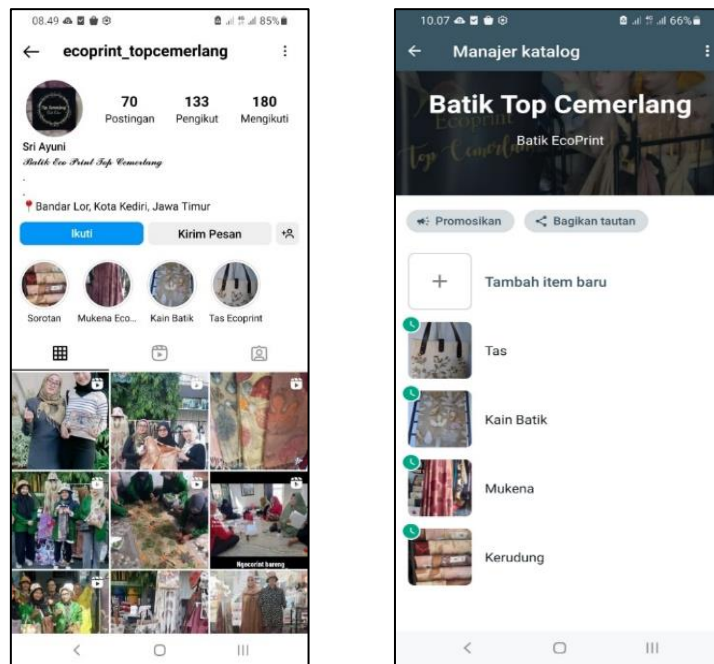
Gambar 6. Tampilan Aplikasi ABSS Versi 25

Penjelasan Gambar 6 adalah sebagai berikut:

a. *Income Statement : Accounts – Income Statement (Accrual)*

- b. *Balance Sheet : Accounts – Standard Balance Sheet*
- c. *Cash Flow Statement : Banking – Statement of Cash Flow*
- d. *Trial Balance*

Implementasi pendampingan kegiatan pemasaran menggunakan media *online* seperti pada Gambar 7.



Gambar 7. Instagram dan Whatsapp Business Batik Top Cemerlang

5. KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pelatihan terhadap Mitra mengenai pengetahuan pencatatan keuangan dan strategi pemasaran sekaligus memberikan pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi ABSS Versi 25 dan pemasaran menggunakan media *online*, sehingga Mitra mendapatkan peningkatan dalam membuat laporan keuangan dan menentukan strategi pemasaran. Pelaksanaan kegiatan ini telah terlaksana sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah direncanakan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini menghasilkan peningkatan Mitra dalam pencatatan laporan keuangan daripada sebelumnya yang menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual, serta peningkatan Mitra dalam melakukan pemasaran melalui media *online*. Evaluasi dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan Mitra dalam pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi ABSS Versi 25 dan pemasaran menggunakan media *online* yaitu Instagram dan Whatsapp Business. Kegiatan evaluasi ini berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada Mitra setelah mengikuti kegiatan ini dan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan

pengetahuan Mitra. Saran pada kegiatan ini adalah Mitra menambah alat pencatat laporan keuangan secara komputerisasi, sehingga lebih mempermudah pencatatan laporan keuangan dan lebih aktif dalam menggunakan media pemasaran *online* tersebut agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Mitra Batik Top Cemerlang telah bersedia menjadi Mitra kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada UPT P2M Politeknik Negeri Malang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada tim kegiatan ini baik teman-teman dosen maupun mahasiswa, karena tanpa kerjasama tim maka pelaksanaannya tidak akan berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- [1] I. Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- [2] M. Rifa'atul and H. Rafsanjani, "Pelatihan Strategi Pemasaran Melalui Media Online Pada Produk Usaha Rumahan Krupuk Bawang dan Kripik Sukun," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. vol.3, no.2, hal 227-235, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.30651/aks.v3i2.1996>.
- [3] P. S. Kurniawan, "Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi bagi Pelaku UMKM di Desa Belatungan, Pupuan, Bali," *E-Dimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 11, no. 4, pp. 440–446, 2020, doi: 10.26877/e-dimas.v11i4.3981.
- [4] I. Rosnidah, S. E. Fatimah, and S. N. Hadiyati, "Penerapan Laporan Keuangan Dengan Sak Emkm Berbasis It Pada Umkm Di Kota Cirebon," *J. Dharma Bhakti Ekuitas*, vol. 6, no. 2, pp. 654–660, 2022, doi: 10.52250/p3m.v6i2.427.
- [5] T. A. Atik, A. S. Novie, K. A. Wiwiek, A. C.Toga, P. Eti, "Pengembangan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terintegrasi*, Vol. 7 No. 1 (2022) : J-INDEKS, [Online]. Available : <https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/j-indeks/article/view/374>.
- [6] A. E. D. U, I Putu, A. M. I Made, A. G. W. I Komang, "Pelatihan Pemasaran Melalui Media Online Pengrajin Waterfall Fountain Miniature Di Desa Getasan," *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer* 1(2): 52-58, 2019, [Online]. Available: <https://mail.widyabhakti.stikom-bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/51>.